

Pengaruh Komunikasi, Kedisiplinan dan Iklim Organisasi terhadap Prestasi Akademik di STIE Indonesia Banking School

Bintang Aditya Pratama

STIE Indonesia Banking School
bintangaditya625@gmail.com

Deni Wardani*

STIE Indonesia Banking School
deni@ibs.ac.id

Abstract

This research aims to examine "The Influence of Communication, Discipline and Organizational Climate on Academic Achievement at STIE Indonesia Banking School (STIE Indonesia Banking School Student Organization Research Study)". The independent variables in this research are organizational communication, organizational discipline and organizational climate. Meanwhile, the dependent variable in this research is academic achievement. Hypothesis testing in this research uses the PLS or Partial Least Square method with SmartPLS 4.0 software. The data collection technique uses a Google Form application questionnaire to collect respondent information. The sample in this study were active members of the student organizations Student Representative Council (DPM), Student Executive Board (BEM), Hima Management, Hima Accounting, Hima Syariah, totaling 92 students. The results of the analysis show that Organizational Communication has a significant and positive effect on Academic Achievement. Organizational Discipline has a significant and positive effect on Academic Achievement and Organizational Climate has a significant and positive effect on Academic Achievement.

Keywords

organizational communication, organizational discipline, organizational climate, academic achievement

*) Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Komunikasi, Kedisiplinan dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Akademik DI STIE Indonesia Banking School (Studi Penelitian Organisasi Mahasiswa STIE Indoensia Banking School)”. Variabel independent pada penelitian ini adalah komunikasi organisasi, kedisiplinan organisasi dan iklim organisasi. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi akademik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode PLS atau Partial Least Square dengan software SmartPLS 4.0. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner aplikasi google form untuk mengumpulkan informasi responden. Sampel pada penelitian ini adalah anggota aktif organisasi mahasiswa Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Hima Manajemen, Hima Akuntansi, Hima Syariah yang berjumlah 92 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa Komunikasi Organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik. Kedisiplinan Organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik dan Iklim Organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik.

Kata Kunci

komunikasi organisasi, kedisiplinan organisasi, iklim organisasi, prestasi akademik

Pendahuluan

Di era globalisasi, masyarakat dituntut untuk meningkatkan keterampilannya sekaligus menyeimbangkan perkembangan yang ada. Dengan perkembangan kemajuan yang pesat ini, dunia menjadi lebih besar dan modern. Ketika inovasi baru muncul dan kualifikasi profesional masyarakat meningkat, masyarakat harus beradaptasi dengan kemajuan ini agar tidak tertinggal. Di era globalisasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah penting untuk mengimbangi era globalisasi, dan pendidikan menjadi prioritas utama. Pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan karakter. Pendidikan moral bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam diri masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus menyampaikan nilai-nilai dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berbudi luhur (Kompasiana.com).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai misi dan tanggung jawab mempersiapkan peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam bidang *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” Pendidikan adalah suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan mengabdikan pada diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan orang lain (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan data peringkat seluruh universitas di Indonesia tahun 2021 menurut UI GreenMetric pada urutan pertama diraih oleh Universitas Mataram, kedua Universitas Kristen Indonesia dan ketiga Universitas Cokroaminoto Palopo. Lalu dengan data yang ada STIE Indonesia Banking School berada di peringkat 99 di Indonesia. Pada tahun 2022 STIE Indonesia Banking School mengalami penurunan hingga di peringkat 126 dan di tahun 2023 masih belum terdapat kenaikan pada peringkat STIE Indonesia Banking School dan mengalami penurunan menjadi peringkat 145 dari seluruh Universitas di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School sedang menurun maka dari hal itu sangat penting untuk mahasiswa meningkatkan prestasi akademik mereka. Organisasi mahasiswa bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan berbagai skill untuk perkembangan akademik maupun non akademik (greenmetric.ui.ac.id).

Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya sebagai mahasiswa dalam bentuk aspirasi, inisiatif atau gagasan yang positif dan kreatif melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan terkait. Pengelolaan kegiatan Ormawa merupakan salah satu layanan penting perguruan tinggi negeri dan swasta, dan menjadi tanggung jawab pimpinan universitas. Oleh karena itu, tidak masuk akal jika kegiatan Ormawa dilakukan tanpa orientasi dan konsultasi yang memadai (dikti.kemdikbud.go.id).



Gambar 1. Peringkat STIE Indonesia Banking School Tahun 2021-2023

Sumber: (greenmetric.ui.ac.id)

Komunikasi merupakan proses sosial yang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap manusia baik primitif maupun modern ingin memelihara kesepakatan berbagai norma sosial melalui komunikasi. Hal ini diyakini penting karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu lain sehingga meningkatkan peluangnya untuk bertahan (Marta & Triwijayanti, 2016). Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan makna dari interaksi yang menciptakan, mempertahankan, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, sehingga komunikasi antara bawahan dan manajer sangat berbeda dengan komunikasi antar rekan kerja (Zahara, 2018).

Disiplin merupakan kesediaan individu untuk menaati peraturan dan larangan yang berlaku di lingkungan tempat ia tinggal untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman. Sikap kedisiplinan dapat dibentuk melalui peran orang tua dalam keluarga, lingkungan, bahkan di dalam organisasi (Mulyadi & Hakim, 2021). Disiplin bagi mahasiswa sangatlah penting mendukung terbentuknya perilaku tidak menyimpang, membantu mahasiswa memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lingkungan, bagaimana mengatasi tuntutan yang ingin mahasiswa berikan pada lingkungannya, mengatur keseimbangan antara keinginan individu dengan individu lain, menghindarkan mahasiswa dari perbuatan yang dilarang. Di kampus mahasiswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang

baik, positif, bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan, mendorong mahasiswa untuk berbuat baik dan benar, kebiasaan-kebiasaan baik ini menimbulkan kedamaian bagi jiwa dan lingkungan (Nurfitriyanti, 2014).

Pada dasarnya mahasiswa mempunyai ciri khas dibandingkan dengan siswa di bangku sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas (SD dan SMP). Adanya organisasi di kampus membekali mahasiswa dengan kemampuan non-akademik, khususnya soft skill atau kompetensi. Saat ini kemampuan akademis atau intelektual tidak dapat menjamin kesuksesan seseorang karena kemampuan intelektual atau keterampilan teknis hanya menyumbang 20% terhadap kesuksesan dan prestasi seseorang. Sedangkan 80% sisanya diperoleh melalui keterampilan atau *soft skill* (Hidayat, et. al., 2023).

Istilah “iklim organisasi” digunakan untuk memahami bahwa perilaku dan hubungan antar pegawai sebagai anggota suatu organisasi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai kekuatan yang membentuk “lingkungan kerja” organisasi tersebut (Hardjana, 2006). Iklim organisasi merupakan kondisi cerminan budaya yang sedang terbentuk. Lingkungan kerja yang positif dalam bekerja menciptakan kenyamanan, saling menghormati, dan kerja sama di tempat kerja. Iklim organisasi yang baik merupakan titik tolak organisasi dalam mempengaruhi perilaku anggota organisasi dan membentuk nilai-nilai karakteristik organisasi. Iklim organisasi merupakan suatu konsep yang menggambarkan suasana internal

lingkungan organisasi yang dirasakan para anggotanya ketika bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Iklim dapat menimbulkan stress, netral, atau mendukung (Juniarti, et al., 2021).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, hal tersebut perlu dilakukan memperhatikan keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai potensi tinggi tentunya mempunyai peluang lebih tinggi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Artinya apabila mahasiswa memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara optimal dan memenuhi persyaratan belajar yang telah ditetapkan, maka diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Warsito, 2009). Persyaratan akademik di perguruan tinggi tidak terbatas masuk kelas perkuliahan saja sudah cukup, tapi ada syarat lain seperti tingkat partisipasi kelas, penyelesaian tugas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran lainnya (diskusi, presentasi, tes, kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam Bidang akademik ditandai dengan hasil belajar yang dicapai, dinyatakan melalui Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan ketelitian dalam melakukan penelitian (Saleh, 2014).

Dalam hal ini STIE Indonesia Banking School mempunyai beberapa organisasi mahasiswa seperti Hima Manajemen, Hima Akuntansi, Hima Syariah, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Dengan adanya beberapa organisasi mahasiswa ini dapat membentuk kepribadian kita untuk mempengaruhi prestasi akademik di kampus. Karena hal itu saya ingin tahu, Apakah komunikasi dan kedisiplinan dalam organisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, atau ada aspek lain seperti aktif berorganisasi yang menjadikan mahasiswa dapat memberikan suatu peningkatan atau penurunan dalam prestasi akademik di kampus.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti (Sudarmaji, et. al., 2023) mengukur prestasi akademik hanya menggunakan variabel iklim sekolah dan disiplin belajar pada lingkungan tingkat sekolah, sedangkan pada penelitian (Riono, et. al., 2020) yang melakukan penelitiannya mengukur prestasi karyawan menggunakan variabel komunikasi organisasi budaya organisasi, dan komitmen organisasi, sehingga berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu tersebut, maka pada penelitian ini melakukan pengukuran prestasi akademik menggunakan variabel komunikasi,

kedisiplinan, dan iklim organisasi pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

Tinjauan Pustaka

Prestasi Akademik

Prestasi akademik didefinisikan sebagai cara mahasiswa mencapai tujuan tertentu, menangani studi mereka, serta hasil penilaian akademis yang berbeda (Nainggolan, 2017). Pencapaian prestasi akademik Keunggulan membutuhkan lebih dari sekedar kualitas pengajaran dan kemampuan mental siswa yang tinggi. Pencapaian Prestasi akademis yang unggul membutuhkan inisiatif pribadi, ketekunan, ketekunan, dan keterampilan pengarahan diri sendiri atau pengaturan mandiri (Dharmayana et. al., 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dalam penelitian ini meliputi berbagai hal, yaitu motivasi diri, keluarga, lingkungan kampus, dan aktif berorganisasi (Ruliyanti & Laksmiwati, 2014). Dan indikator yang digunakan terhadap prestasi akademik dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Akademik (IPK) (Poerwati, 2010).

Komunikasi Organisasi

Komunikasi terjadi dimana-mana kapan saja, dan dengan siapa saja. Komunikasi merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan manusia dan merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan Teknologi modern memberi setiap orang kesempatan untuk melakukan hal ini. Komunikasi yang hampir tidak mengenal batas kapan pun di ruang mana pun (Efendi, 2021).

Komunikasi organisasi yang efektif mengetahui cara menciptakan dan bertukar informasi, bekerja dengan beragam kelompok dan individu, berkomunikasi dalam situasi yang kompleks dan terus berubah, serta memiliki bakat dan motivasi untuk berkomunikasi dengan tepat. Oleh karena itu jelas bagi kita semua saat ini bahwa bahasa dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang penting dan efektif dalam organisasi sebagai dasar keberhasilan pribadi atau profesional (Atmaja & Dewi, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam penelitian ini dengan menimbulkan kebutuhan, menarik perhatian, lalu simbol yang harus dipahami dalam berkomunikasi dan cara memperoleh informasi untuk meningkatkan komunikasi (Julianto & Carnarez,

2021).

Indikator yang digunakan pada komunikasi dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator pendukung. Pertama, keterbukaan (*openness*) merupakan kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal. Keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. Kedua, empati (*empathy*) merupakan merasakan apa yang dirasakan orang lain, atau proses seseorang merasakan emosi orang lain, memahami makna dari emosi tersebut, dan mengkomunikasikannya dengan kepekaan yang tinggi untuk menunjuk bahwa seseorang benar-benar memahami emosi orang lain. Ketiga, dukungan (*supportiveness*) merupakan situasi terbuka yang mendukung komunikasi efektif, sikap supportif mengurangi sikap *defensive* dalam komunikasi. Keempat, rasa positif (*positiveness*) merupakan perasaan positif terhadap diri sendiri, kemampuan mendorong orang lain untuk berpartisipasi lebih aktif, kemampuan menciptakan situasi komunikasi yang mengarah pada interaksi yang efektif. Kelima, kesetaraan (*equality*) merupakan pengakuan bahwa kedua belah pihak menghargai satu sama lain, berguna dan memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan (Abubakar, 2015).

Kedisiplinan Organisasi

Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Permasalahan disiplin kerja sangat penting dalam segala aktivitas yang dilakukan Masyarakat, terutama dalam upaya perbaikan kerja dan peningkatan mutu hasil kerja (Farida & Hartono, 2016). Disiplin adalah keinginan dan kesadaran untuk menaati peraturan organisasi dan norma sosial. Oleh karena itu disiplin merupakan sarana penting dalam mencapai tujuan, sehingga pengembangan disiplin merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen (Fahmi & Wardani, 2023).

Disiplin bukan hanya pelaksanaan segala macam peraturan secara hati-hati, hal kecil pun tidak boleh dikesampingkan, dan disiplin memerlukan sanksi yaitu siapa yang berani melanggar/mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan (Kusumasari & Bagasworo, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada penelitian ini, yaitu terdiri dari tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu menggunakan perlengkapan, mengikuti peraturan yang sudah ditentukan,

memiliki tanggung jawab yang tinggi (Suwondo & Sutanto, 2015).

Indikator yang digunakan pada kedisiplinan pada penelitian terdapat 4 indikator. Pertama, ketepatan waktu bekerja adalah tepat waktu, tertib dan teratur yang dimiliki oleh karyawan menandakan bahwa karyawan tersebut memiliki disiplin kerja yang tinggi. Kedua, kerapian berpakaian yang pantas juga didukung dengan seragam yang sesuai dengan atribut yang diberikan. Ketika karyawan mengenakan seragam dan atribut yang sesuai hal itu menunjukkan bahwa mereka mematuhi peraturan Perusahaan. Hal ini juga memberikan kepercayaan diri karyawan. Ketiga, kepatuhan pada peraturan Perusahaan yang dimana karyawan harus mengikuti cara kerja dan peraturan yang sudah ditentukan oleh Perusahaan. Keempat, tanggung jawab yang tinggi mempengaruhi disiplin kerja. Karyawan yang memiliki tanggung jawab terhadap segala sesuatu menandakan bahwa karyawan tersebut memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi (Suwondo & Sutanto, 2015).

Iklim Organisasi

Iklim organisasi merupakan kondisi atau cerminan budaya yang sedang terbentuk. Lingkungan kerja yang positif dalam bekerja menciptakan kenyamanan, saling menghormati, dan kerja sama di tempat kerja. Kurangnya perhatian terhadap budaya organisasi berdampak buruk bagi organisasi karena pegawai mengalami gangguan dalam menjalankan tugasnya sehingga menurunkan semangat dalam menyelesaikan tugasnya (Juniarti, et al., 2021). Iklim organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan perusahaan mayoritas bisnis dan organisasi. Hal ini karena dapat membantu dunia usaha atau organisasi mencapai tujuan mereka dan berdampak pada banyak bidang tempat kerja (Akrong et al., 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pada iklim organisasi (Hardjana, 2006) adalah aktivitas/kegiatan organisasi tersebut, interaksi antar anggota di dalam organisasi, sentiment/perasaan masing-masing anggota organisasi, kondisi lingkungan yang terdapat di organisasi dan di kampus. Penelitian menunjukkan bahwa iklim Perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator iklim organisasi. Indikator yang digunakan (Juniarti, et al., 2021), pertama tanggung jawab yang berarti karyawan menanggapi dirinya sebagai pemimpin dengan melakukan pekerjaannya tanpa

meninjau kembali keputusan yang diambil, Kedua, identitas individu karyawan memandang dirinya sebagai pemilik Perusahaan dan anggota tim kerjanya. Ketiga, kehangatan karyawan yang dimana karyawan melihat keseluruhan persahabatan yang terbentuk dan interaksi kelompok sosial secara informal di dalam organisasi. Keempat, dukungan artinya karyawan melihat pemberian bantuan yang dilakukan berdasarkan pada hubungan timbal balik antara atasan dan karyawan. Kelima, konflik artinya karyawan melihat sebuah konflik terjadi karena adanya perbedaan pendapat masing-masing anggota di dalam organisasi.

Hubungan Komunikasi Organisasi terhadap Prestasi Akademik

Seorang komunikator dapat memotivasi seseorang untuk belajar dan berkinerja lebih baik melalui kemampuannya berkomunikasi dengan baik secara verbal dan nonverbal, meliputi motivasi, pengetahuan, dan keterampilan (Suprihatini, 2017). Meskipun hasil belajar mereka mengalami peningkatan sejalan dengan falsafah Pendidikan nasional, namun kenyataannya banyak siswa yang tidak mampu mengungkapkan prestasinya dengan baik dengan kata-kata, hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai permasalahan pada kemampuan berkomunikasi. (Barseli et al., 2018).

Semakin baik anda berkomunikasi, semakin besar kemungkinan anda dapat memberitahu orang lain tentang suatu keputusan tertentu. Jika keterampilan komunikasi dikaitkan dengan kinerja akademik, faktor eksternal juga dapat memotivasi Tindakan (Suprihatini, 2017). Karena komunikasi turut menentukan untuk membuat mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengetahuan pada mahasiswa dapat dicerminkan oleh prestasi akademik dengan nilai indeks prestasi yang didapat (Abubakar, 2015).

H1: Komunikasi organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik pada anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

Hubungan Kedisiplinan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik

Disiplin ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan, penerapan disiplin dalam dunia kampus sangatlah penting. Sebab, siswa saat ini sudah memasuki usia remaja atau dewasa pertengahan dan harus fokus serta kedisiplinan juga harus ditegakkan. Sebab apabila kedisiplinan

tidak diperhatikan maka proses pembelajaran akan melenceng dari maksud dan tujuan yang telah ditentukan (Rusydayana & Supriyanto, 2020).

Disiplin terhadap siswa sangatlah penting. Hal ini mendukung terciptanya perilaku tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungannya, cara memenuhi tuntutan yang ingin mereka berikan pada lingkungannya, dan bagaimana keseimbangan manusia dipengaruhi oleh interaksi pribadi. Keinginan untuk mencegah orang lain, mahasiswa melakukan hal-hal yang dilarang di kampus, mendidik mahasiswa untuk menjalani kebiasaan-kebiasaan yang baik bagi dirinya dan orang di sekitarnya, positif dan bermanfaat, serta bagi mahasiswa agar kebiasaan-kebiasaan yang baik ini membawa kedamaian bagi jiwa dan orang di sekitarnya karena mereka mendorong kita untuk melakukan apa yang baik dan benar (Nurfitriyanti, 2014).

H2: Kedisiplinan organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik pada anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

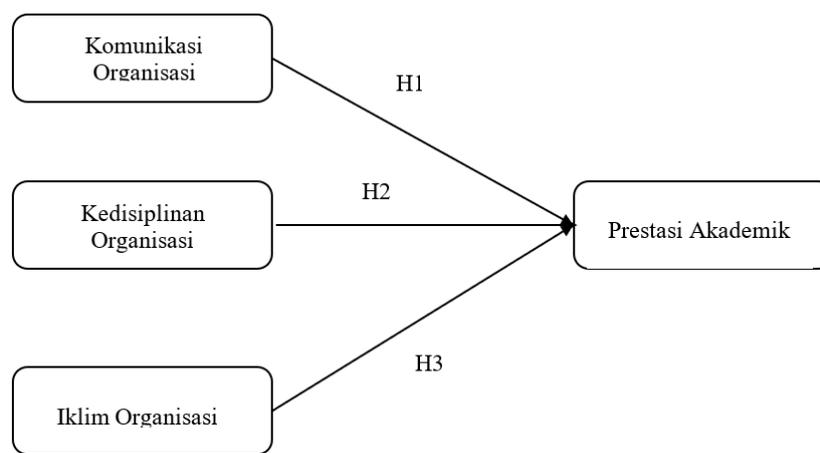
Hubungan Iklim Organisasi terhadap Prestasi Akademik

Iklim organisasi diakui mempengaruhi perilaku pegawai sebagai anggota suatu organisasi, dan merupakan faktor kunci dalam pengelolaan organisasi dan kinerja pegawai dalam mencapai kinerja organisasi, yang merupakan hasil kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi dan “jembatan” yang menghubungkan tindakan manusia (Hardjana, 2006).

Iklim organisasi diartikan sebagai ciri-ciri yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Karena setiap organisasi mempunyai budaya, tradisi, dan cara berperilaku tersendiri yang menciptakan iklim kerja secara menyeluruh dalam organisasi. Dengan kata lain, iklim organisasi adalah sebuah konsep suatu system yang mencerminkan gaya hidup umum suatu organisasi. Iklim organisasi yang baik berarti hasil pembelajaran yang baik, begitu pula sebaliknya (Tute et al., 2020).

H3: Iklim organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik pada anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

Model penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber: (Sudarmaji, et. al., 2023) dan (Riono, et. al., 2020)

Metodologi Penelitian

Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi organisasi, kedisiplinan organisasi dan iklim organisasi terhadap prestasi akademik serta mengambil data mengenai komunikasi organisasi, kedisiplinan organisasi dan iklim organisasi. Objek penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School dan Penelitian ini dilakukan di STIE Indonesia Banking School.

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kausal komparatif dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sari, 2012). Variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian adalah karakteristik organisasi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi terhadap anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang (atau lembaga, peristiwa, atau objek kajian lainnya) yang menginginkannya dijelaskan dan dipahami. Karena ini adalah kelompok sasaran yang besar peneliti berharap untuk menggeneralisasi (Firmansyah et. al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School. Berdasarkan data yang ada dengan jumlah seluruh anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School

berjumlah 92 orang.

Sampling digunakan oleh peneliti untuk sistematis memilih sejumlah kecil objek atau orang (bagian) dari suatu populasi tertentu untuk dijadikan subjek (sumber data) observasi atau eksperimen tergantung pada tujuannya (Firmansyah et. al., 2022). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil sampel seluruh anggota populasi. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, yaitu menggunakan seluruh anggota sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School yang berjumlah 92 orang.

Operasional Variabel

Variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian adalah karakteristik organisasi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi terhadap anggota organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi organisasi (KO), kedisiplinan organisasi (KOR) dan iklim organisasi (IO) dan variabel dependennya adalah prestasi akademik (PA). Untuk variabel komunikasi organisasi diukur dengan 6 item indikator, kemudian variabel kedisiplinan organisasi diukur 6 item indikator, selanjutnya variabel dari iklim organisasi diukur dengan 8 item indikator dan terakhir variabel prestasi akademik diukur dengan 8 item indikator. Tabel operasional variabel dapat dilihat pada lampiran 1 penelitian ini.

Teknik Analisis

Partial Least Squares (PLS) Structural Equation Modeling (SEM) digunakan untuk menganalisis data kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Kuadrat terkecil parsial kini semakin banyak digunakan oleh para peneliti sebagai teknik analisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya, karena *PLS* struktural menunjukkan bukti keunggulan dibandingkan pemodelan berbasis kovarian dan regresi. *PLS (partial less square)* merupakan teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi bahwa

sampel tidak perlu besar dan pada sebaran residu. *PLS (Partial Least Squares)* dapat digunakan untuk melakukan prediksi sehingga dapat digunakan untuk menganalisis teori-teori yang masih dianggap lemah (Hair et al., 2017).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu anggota dari organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Pilihan	Jumlah	Persentase
Jumlah dan Jenis Responden	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	15	16,3%
	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	22	23,9%
	Hima Manajemen	19	20,7%
	Hima Akuntansi	13	14,1%
	Hima Syariah	23	25%
Indeks Prestasi Semester Anggota Organisasi Mahasiswa	<2.90	4	4,3%
	3.00 – 3.29	20	21,7%
	3.30 – 3.59	41	44,6%
	3.60 – 3.89	27	29,3%
Jumlah		92	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti, 2024

Tabel 2. Nilai *Output Loading Factor, AVE, Cronbach's Alpha, Composite*

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Cronbach's Alpha	Composite
Komunikasi Organisasi	KO1	0.757	0.570	0.848	0.921
	KO3	0.793			
	KO4	0.774			
	KO5	0.735			
	KO6	0.816			
	Kedisiplinan Organisasi	KOR3			
KOR4		0.882			
KOR5		0.765			
KOR6		0.819			
Iklim Organisasi		IO1	0.756	0.650	0.901
	IO2	0.757			
	IO4	0.769			
	IO5	0.799			
	IO6	0.823			
	IO7	0.782			
	IO8	0.795			
	Prestasi Akademik	PA1	0.883		
PA2		0.815			
PA4		0.825			

Sumber: *SmartPLS 4.0, 2024*

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan 92 responden yang sudah ada kemudian menunjukkan hasil *Outer Model* yaitu *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS)* dan analisis dilakukan menggunakan *software Smartpls 4.0*,

Data yang dapat dilihat dari tabel uji validitas setelah penghapusan diatas bahwa semua indikator variabel dari 4 variabel yang dipakai dan diuji dari data hasil kuesioner sebanyak 92 responden menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai *outer loading* diatas >0.70 dapat dinyatakan valid karena memenuhi *rule of thumb loading factor* yaitu >0.70 (Hair et al., 2017).

Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan 92 responden yang sudah ada kemudian hasil *Outer Model* yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* data tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi *SmartPLS 4.0* dengan metode *SEM PLS* kemudian hasil dari *Outer Model* dapat dianalisis sebagai berikut hasil uji reliabilitas. *Composite Reliability* mengukur *internal consistency* dan nilainya harus diatas 0.70 dan nilai *Cronbach's Alpha* harus diatas 0.70 (Hair et al., 2017). Hasil output korelasi antar indikator dengan konstruksya dan realibilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji validitas setelah penghapusan indikator yang tidak valid, maka semua indikator variabel dari 4 variabel yang dipakai dan diuji dari data hasil kuesioner sebanyak 92 responden menunjukkan bahwa semua indikator

variabel memiliki nilai *outer loading* diatas >0.70 dapat dinyatakan valid. Untuk hasil pengujian nilai *AVE* pada tabel 2 di atas menunjukkan besarnya nilai *AVE* lebih besar dari 0,5, sehingga dari seluruh variabel penelitian ini dapat dikatakan valid. Kemudian hasil pada tabel 2 menunjukkan hasil nilai pada keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *Composite Reliability* lebih dari sama dengan 0,7 dan dapat dinyatakan dapat diterima. Dapat disimpulkan dari penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Uji Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *R-square* untuk konstruk uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur *structural*. Dalam menilai model *structural* dengan *PLS* dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan *SmartPLS 4.0*.

Berdasarkan hasil tabel 3, prestasi akademik mewakili *R-Square* sebesar 0.506 yang berarti 50,6% variasi dari prestasi akademik telah terwakili oleh variabel komunikasi organisasi, kedisiplinan organisasi dan iklim organisasi. Dimana sisanya 49,4% diwakili oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Signifikan parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai pengaruh antara variabel-variabel pada penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *path coefficients* pada tabel 4.

Tabel 3. *R-square*

Indikator	<i>R-Square</i>	Kriteria
Prestasi Akademik	0.506	Moderate

Sumber: *SmartPLS 4.0*, 2024

Tabel 4. Hasil Pegujian Hipotesis

Hubungan	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	<i>P-Values</i>	Kesimpulan
Komunikasi Organisasi => Prestasi Akademik	0.241	2.136	0.035	H1 didukung data
Kedisiplinan Organisasi => Prestasi Akademik	0.159	2.277	0.001	H2 didukung data
Iklim Organisasi => Prestasi Akademik	0.366	2.178	0.010	H3 didukung data

Sumber: *SmartPLS 4.0*

Berdasarkan tabel 4 Hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Komunikasi Organisasi (KO) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (PA) yang mempunyai nilai *t*-statistik diatas 1,98, yaitu sebesar 2,136 dan nilai *p*-value sebesar 0.035, nilai tersebut memenuhi kriteria nilai *p*-value harus lebih kecil dari 0.050.
- Variabel Kedisiplinan Organisasi (KOR) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (PA) yang mempunyai nilai *t*-statistik diatas 1,98, yaitu sebesar 2,277 dan nilai *p*-value sebesar 0.001, nilai tersebut memenuhi kriteria nilai *p*-value harus lebih kecil dari 0.050.
- Variabel Iklim Organisasi (IO) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (PA) yang mempunyai nilai *t*-statistik di atas 1,98, yaitu sebesar 2,178 dan nilai *p*-value sebesar 0.010, nilai tersebut memenuhi kriteria nilai *p*-value harus lebih kecil dari 0.050.

Pembahasan

Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Prestasi Akademik

Pada tabel 4, penelitian ini terbukti bahwa Komunikasi Organisasi (KO) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (PA). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Zainuddin et al., 2020). Penjelasan untuk pengaruh Komunikasi Organisasi (KO) memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik (PA) dalam hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa terpengaruh oleh komunikasi dalam berorganisasi itu sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik. Hal ini mahasiswa juga akan mendapatkan banyak berbagai ilmu positif yang didapatkan dengan berkomunikasi sesama untuk berbagi informasi maupun hal yang penting dalam pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan (Aisyah et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pengaruh Komunikasi Organisasi (KO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (PA). Hal ini pengaruh komunikasi berdampak pada efektivitas belajar mengajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang baik dan diperlukan persiapan yang dilakukan mahasiswa secara matang, dapat diartikan bahwa komunikasi tersebut sangat dibutuhkan dalam ranah pendidikan, terutama pada saat proses pembelajaran maupun di organisasi.

Pengaruh Kedisiplinan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik

Pada tabel 4, penelitian ini terbukti bahwa Kedisiplinan Organisasi (KOR) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (PA). Hasil penelitian ini memperkuat dan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Kristiani & Pahlevi, 2021), yang menunjukkan bahwa Kedisiplinan Organisasi (KOR) memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (PA). hal ini artinya makin tinggi kedisiplinan, maka tinggi juga prestasi akademiknya. Dengan besarnya dampak kedisiplinan dalam organisasi juga menguatkan diri guna terbiasa dan taat terhadap aturan dan tata tertib terutama dilingkungan organisasi maupun lingkungan kampus pada saat berorganisasi dan pembelajaran (Wibowo, 2020). Dengan adanya kedisiplinan yang tinggi seseorang akan lebih mungkin memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan belajar mengatur waktu mandiri di dalam organisasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya (Harianto et al., 2024).

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Akademik

Pada tabel 4, penelitian ini terbukti bahwa Iklim Organisasi (IO) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (PA). Dalam hal ini penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana Iklim Organisasi (IO) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik (PA) (Herliana, 2017). Sehingga hal tersebut mengondisikan bahwa pada peningkatan Prestasi Akademik (PA) salah satunya dipengaruhi oleh Iklim Organisasi (IO) dikarenakan di dalam organisasi terjadi interaksi yang saling mempengaruhi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Jadi hal ini, organisasi harus dapat menciptakan suasana lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi setiap anggota organisasi, melalui berbagai penataan lingkungan, baik fisik maupun sosialnya. Penelitian ini juga sejalan dengan (Tutriyanti, 2015) yang mengartikan bahwa iklim organisasi yang baik sangat berkaitan dengan tingkat pencapaian prestasi akademik. Hal ini dapat dipahami karena pada umumnya prestasi akademik berhubungan dengan tempat belajar, situasi dan kondisi ketika melakukan kegiatan dan pembelajaran.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, terdapat variabel yang paling dominan mempengaruhi Prestasi Akademik adalah Iklim Organisasi.

Berikut ini hasil dari implikasi manajerial terhadap anggota aktif organisasi STIE Indonesia Banking School. Variabel pertama yang akan dijelaskan yaitu variabel Iklim Organisasi.

Pada penelitian ini menemukan bahwa Iklim Organisasi mempunyai pengaruh paling besar terhadap Prestasi Akademik pada anggota aktif organisasi STIE Indonesia Banking School yang memiliki dampak positif dan signifikan. Hal ini dalam membanggakan diri sendiri terhadap organisasi belum bisa membuat mahasiswa belum merasa dapat berpengaruh terhadap prestasinya di akademik. Hal ini disarankan untuk organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School membuat sebuah kegiatan yang mengacu pada pendekatan antara anggota organisasi. Contoh kegiatannya melakukan bedah studi kasus dengan membentuk kelompok, Seperti membuat sebuah event atau lomba terkait studi kasus tersebut, jadi dengan adanya kegiatan tersebut anggota organisasi mempunyai kemampuan dalam berkompetensi dan bersaing dengan tujuan yang positif. Hal ini dapat memicu kemampuan seseorang lebih dalam dan akan meningkatkan prestasi akademiknya. Anggota organisasi juga akan merasakan dirinya nyaman dan dapat berkembang di dalam organisasi guna meningkatkan kepercayaan diri, persaingan dan prestasinya. Hal tersebut suasana dalam organisasi jadi lebih menyenangkan untuk bisa saling berinteraksi terhadap semua anggota organisasi.

Pada variabel komunikasi organisasi memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan kedua terhadap prestasi akademik. Hal ini disarankan bagi organisasi STIE Indonesia Banking School membuat sebuah *event* kegiatan berupa pelatihan berkomunikasi dengan seseorang seperti menghadirkan beberapa pembicara/narasumber mengenai pentingnya komunikasi di dalam organisasi. Dengan hal tersebut pelatihan akan sangat berguna dalam peningkatan komunikasi di dalam organisasi agar anggota bisa lebih percaya diri untuk saling berbagi informasi demi tujuan yang ingin dicapainya. Jadi, peningkatan diri akan memberikan dampak yang positif terhadap prestasinya di organisasi dan akademik.

Pada variabel kedisiplinan organisasi ini memiliki nilai positif dan signifikan yang terakhir terhadap prestasi akademik dibandingkan dengan variabel lainnya. Tetapi kedisiplinan organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk kepribadian yang baik dalam perkembangan diri.

Dalam hal ini disarankan untuk organisasi STIE Indonesia Banking School mengkomunikasikan dengan tegas mengenai aturan dan regulasinya, melakukan konseling pada setiap anggota, melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja anggota dan memberikan penghargaan kepada anggota. Jadi, organisasi dapat memberikan sebuah sosialisasi dengan adanya komunikasi yang tepat terhadap organisasi, anggota dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapinya di dalam organisasi, termasuk disiplin yang efektif.

Hal ini dalam melakukan konseling dan evaluasi terhadap anggota organisasi sangat perlu dilakukan secara rutin, agar dapat memahami setiap kesulitan yang dialami setiap anggota. Mulai dari minimnya keterampilan dalam kegiatan, tingginya tekanan di dalam organisasi, atau terdapat faktor lain yang menghambat kinerja maupun perkembangan diri, sehingga dengan adanya konseling dan evaluasi tersebut secara perlahan kedisiplinan anggota dapat meningkat. Dengan meningkatnya disiplin anggota organisasi peraturan akan berjalan dengan seimbang dan lebih baik. Dan organisasi dapat memberikan sebuah penghargaan kepada anggota organisasi yang senantiasa mematuhi peraturan dengan baik, jadi setiap anggota merasakan dirinya diperhatikan. Hal tersebut akan memberikan rasa persaingan secara positif untuk organisasi dan diri sendiri kearah yang lebih baik lagi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis SmartPLS 4 menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

- Komunikasi Organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik,
- Kedisiplinan Organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik, dan
- Iklim Organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dan mempunyai kelemahan. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dan memperluas bidang ini, Pada penelitian ini penulis mengambil sampel anggota aktif organisasi STIE Indonesia Banking School sebanyak 92 orang, Penelitian dalam skripsi ini

memiliki keterbatasan dalam Variabel, yaitu jumlah variabel yang terbatas dalam penelitian ini. Dan variabel yang paling dominan mempengaruhi prestasi akademik adalah iklim organisasi, Penelitian ini hanya fokus pada anggota aktif organisasi DPM, BEM, Hima Manajemen, Hima Akuntansi dan Hima Syariah, Variabel ini tidak menggunakan variabel *intervening* seperti pengaruh gaya hidup dan pengaruh inovasi.

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut telah diidentifikasi. Saran-saran ini bertujuan untuk melengkapi dan meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap organisasi STIE Indonesia Banking School dapat membuat sebuah kegiatan yang mengacu pada pendekatan antara anggota organisasi. Contoh kegiatannya seperti melakukan bedah studi kasus dengan membentuk kelompok, Jadi, dengan adanya kegiatan tersebut anggota organisasi mempunyai kemampuan dalam berkompetensi dan bersaing dengan tujuan yang positif. Organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School dapat memberikan kegiatan berupa pelatihan berkomunikasi dengan seseorang seperti menghadirkan beberapa pembicara/narasumber mengenai pentingnya komunikasi di dalam organisasi. Dengan hal tersebut pelatihan akan sangat berguna dalam peningkatan komunikasi di dalam organisasi agar anggota bisa lebih percaya diri untuk saling berbagi informasi demi tujuan yang ingin dicapainya dan berdampak untuk prestasi akademiknya.

Organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School mengkomunikasikan dengan tegas mengenai aturan dan regulasinya, melakukan konseling pada setiap anggota, melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja anggota dan memberikan penghargaan kepada anggota. Jadi, dengan adanya komunikasi yang tepat terhadap organisasi, anggota dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapinya di dalam organisasi, termasuk disiplin yang efektif. Organisasi dapat membuat kegiatan yang menjadikan sebuah pencapaian bagi mahasiswa yang lebih aktif yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku, sehingga dapat menimbulkan semangat yang baik bagi anggota aktif organisasi maupun mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa iklim organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, maka hendaknya pihak kampus maupun

organisasi perlu memperhatikan dan meningkatkan suasana didalam organisasi pada anggota aktif organisasi.

Hal ini dimaksudkan agar dapat memperkuat prestasi akademik apabila saat dan sudah melaksanakan kegiatan organisasi. Lalu saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel dikarenakan nilai pada prestasi akademik terhadap variabel komunikasi organisasi, kedisiplinan organisasi, iklim organisasi memiliki pengaruh masih di bawah kategori kuat dengan nilai 0,506 atau 50,6% dan dapat menambahkan variabel *intervening*. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas organisasi mahasiswa yang ada di STIE Indonesia Banking School untuk menambah jumlah responden yang ingin diteliti.

Daftar Pustaka

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Effect of Interpersonal Communication Between Lecturer and Students of Learning and Achievement Motivation for Students. In Jurnal Pekommas (Vol. 18, Issue 1).
- Aisyah, Mau, M., & Arianto, (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Vol. 6).
<http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Akrong, G. B., Shao, Y., & Owusu, E. (2022). Evaluation of organizational climate factors on tax administration enterprise resource planning (ERP) system. *Heliyon*, 8(6).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09642>
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 3(2), 192.
<https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.234>
- Barseli, M., Sembiring, K., Ifdil, I., & Fitria, L. (2019). The concept of student interpersonal communication. *JPII (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 129–134.
<https://doi.org/10.29210/02018259>
- Dharmayana, I. Wayan., Masrun, Kumara, Amitya., & Wirawan, Yapsir. G., (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi* Volume 39, No. 1, hal: 76 – 94

- Efendi, B. (2021). *Dinamika Komunikasi (Telaah atas Sejarah, Perkembangan dan Pengaruhnya terhadap Teknologi Kontemporer)*.
- Fahmi, H. Z., & Wardani, D. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada PT. XYZ. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan*, 9(1), 95–112.
- Farida, U., & Hartono, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia II*.
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition*.
- Hardjana, A. (2006). *Iklim Organisasi: Lingkungan Kerja Manusiawi*.
- Hariato, R. P., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 165–173.
- Herliana, N. M. (2018). Hubungan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa SMP Negeri Se-Kota Tasikmalaya. *Journal Sport Area*, 1–9.
- Hidayat, W., Zuniarto, M. T., Dina Wachidah Septiana, & Prasetyo, B. (2023). Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang. *Progres Pendidikan*, 4(3), 179–185. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.397>
- Julianto, B., Yunara, T., & Carnarez, A. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–689. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Juniarti, Tri., A., Bayu Indra Setia, M., Helmi Nofrizal Fahmi, M., & Penerbit Pena Persada, S. C. (2021). *Lingkungan Organisasi Dan Etos Kerja Dalam MSDM*.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027>
- Kusumasari, M. C., & Bagasworo, W. (2021). The Effect of Employee Performance Improvement Based on the Influence of Leadership on Organizational Culture and Work Motivation through Work Discipline (Studies on Employees of PT. X Branch of ABC Airport). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 7(2), 47–55.
- Marta, J. D., & Triwijayanti, D. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. X. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 218–232.
- Mulyadi, A., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Konformitas Terhadap Kedisiplinan Anggota Resimen Mahasiswa DI Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 41–48. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- Nainggolan, Romauli., (2017). Pengaruh Pengeluaran per Mahasiswa, Motivasi Belajar dan Tingkat Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1* : hlm 80-88
- Nurfitriyanti, M. (2014). Pengaruh Kreativitas Dan Kedisiplinan Mahaiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus. In *Jurnal Formatif (Vol. 4, Issue 3)*.
- Poerwati, T. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi DI Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riono, B. S., Syaifulloh, M., & Utami, S. N. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2(4), 138–146.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiwati, H. (2014). Hubungan antara Self-Efficacy dan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan.

- Rusydayana, L. S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. In Jurnal PHENOMENON (Vol. 4, Issue 2).
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal*, 1(1), 125–139.
- Sudarmaji, Y. R., Muljadi, Asih, Situ., (2023). Pengaruh Iklim Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Swasta Beryayasan Buddha Se Kota Tangerang. *Jurnal Dhammavicaya Volume: VI Nomor: Halaman: 34-49*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suprihatini, T. (2017). Kompetisi Komunikasi Dosen Dan Konsep Diri Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. <http://www.researchgate>.
- Suwondo, Diah. Indriani., Sutanto, Eddy. Madiono., (2015). Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan. *Jurnal JMK*, Vol. 17, No. 2, : Hal 135–144
- Tute, K. J., Suryani, L., & Aje, A. U. (2020a). Pengaruh Iklim Kerja dan Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1326–1335. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.554>
- Tutriyanti, Dwi. Halima., (2015). Pengaruh Iklim Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* Vol. 9 No 2 : Hal1118-1124
- Warsito, H. (2009). Hubungan Anytara Self-Efficary Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). In *PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. IX (Issue 1)*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi>
- Wibowo, E. W. (2020). Analisis Pendidikan Karakteristik Religius, Peduli Sosial, Dan Peduli Lingkungan Terhadap Kedisiplinan (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 9(2), 31–37. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.379>
- Zahara, E. (2018). Peranan Komunikasi organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta* , 1–8.
- Zainuddin, M., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Organisasi Mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4, 1–11.

Lampiran 1. Operational Variabel

Variabel	Indikator
Komunikasi Organisasi	<p>KO1: Kemampuan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima. KO2: Kemampuan dalam merasakan apa yang dirasakan orang lain. KO3: Kemampuan untuk saling mendukung satu sama lain. KO4: Mampu memberikan hal positif kepada diri sendiri. KO5: Kemampuan mendorong orang lain untuk lebih aktif berpartisipasi. KO6: Mampu untuk saling menghargai, berguna dan mempunyai sesuatu yang penting untuk saling memberikan hal positif. (Abubakar, 2015)</p>
Kedisiplinan Organisasi	<p>KOR1: Saya datang lebih awal apabila terdapat kegiatan. KOR2: Saya cenderung memperhatikan kerapian dalam berpakaian. KOR3: Mampu mengerjakan tugas dengan tanggung jawab. KOR4: Saya siap bertanggung jawab atas kesalahan yang telah dilakukan. KOR5: Kemampuan dalam mengatur waktu belajar dengan kegiatan. KOR6: Kemampuan dalam memilih hal yang lebih penting dahulu. (D. I. Suwondo dan E. M. Sutanto, 2015)</p>
Iklim Organisasi	<p>IO1: Kemampuan dalam menjalankan tugasnya sendiri sesuai dengan tanggung jawab. IO2: Mempunyai rasa bangga terhadap diri sendiri terhadap organisasi. IO3: Mampu merasakan diri sendiri menjadi bagian yang terbaik di dalam organisasi. IO4: Kemampuan dalam persahabatan melalui interaksi antar anggota secara informal. IO5: Kemampuan untuk saling membantu antar anggota dalam hal apa pun. IO6: Kemampuan untuk saling mendukung dengan anggota dalam kondisi apa pun. IO7: Kemampuan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat antar anggota. IO8: Kemampuan dalam menciptakan suasana bersaing antar anggota menuju tujuan yang positif. (Juniarti, et al., 2021)</p>
Prestasi Akademik	<p>PA1: Saya merasa percaya diri untuk mendapatkan nilai akhir yang baik. PA2: Saya merasa akan mendapatkan nilai A untuk mendapatkan IPK yang baik. PA3: Saya akan berusaha meningkatkan IPK diatas 3.00 karena itu standar IPK yang baik. PA4: Saya merasa yakin menyelesaikan semua tugas dengan memperoleh nilai terbaik. (Poerwati, 2010)</p>

